

## EDITORIAL

## "MIGRASI JURNAL KESKOM"

Pengelolaan jurnal telah mengalami pergeseran paradigma, yaitu dari proses manual menjadi elektronik. Proses pengelolanya saat ini menggunakan aplikasi yang terkoneksi dengan internet.

Ada banyak aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan jurnal secara elektronik diantaranya Eprints, Atypoan, Digital Commons, Spubs, dll. Salah satu yang populer di Indonesia dan dianjurkan oleh LIPI dan DIKTI adalah aplikasi Open Journal System (OJS) yang dikeluarkan oleh Public Knowledge Project.

Open Journal System adalah Aplikasi Web untuk memudahhi penyerahan tulisan ilmiah atau makalah, proses peer-review dan penerbitan Jurnal Ilmiah secara elektronik dengan mengedepankan akses terbuka (Open Access). Dikutip dari Public Knowledge Project (PKP):

Open Journal Systems (OJS) is a journal management and publishing system that has been developed by the Public Knowledge Project through its federally funded efforts to expand and improve access to research.

Jurnal Kesehatan Komunitas Pada tahun 2017 untuk Nomor Terbitan Volume 3 Nomor 3 Telah mengalami migrasi dari versi cetak ke versi elektronik yaitu Open Journal System (OJS) Versi 3.0.2 yang merupakan versi mutakhir. Dengan beralihnya penggunaan OJS ke versi mutakhir jurnal kesehatan komunitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan dapat menembus jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

OJS menjadi standarisasi Aplikasi berbasis web bagi Pengelola Jurnal-jurnal Ilmiah yang nantinya akan berpengaruh pada proses akreditasi yang awalnya dikerjakan secara manual menjadi secara elektronik melalui [arjuna.dikti.go.id](http://arjuna.dikti.go.id). Kami berpendapat bahwa aplikasi ini merupakan cara proses diseminasi yang cukup cepat dan efisien karena OJS dapat terintegrasi Google Scholar dan memiliki plugin DOI untuk Public Identifier-nya.

Pada tahun 2017 Jurnal Kesehatan Komunitas juga telah mendapatkan nomor Public Identifier dengan melakukan registrasi pada [doi.org](http://doi.org) melalui crossref sehingga setiap artikel yang diterbitkan Jurnal Kesehatan Komunitas akan memiliki nomor unik sebagai Digital Object Identifier, yang merupakan salah satu syarat untuk dapat mengajukan akreditasi di [arjuna.dikti.go.id](http://arjuna.dikti.go.id).

Pada evaluasi Jurnal yang dilakukan [arjuna.dikti.go.id](http://arjuna.dikti.go.id) dari 660 Jurnal salah satunya adalah Jurnal Kesehatan Komunitas merupakan tahap pertama yang selesai diverifikasi tim ARJUNA

yang telah dilakukan evaluasi website, keberkayaan serta komponen-komponen yang sesuai dengan standar Akreditasi Jurnal Elektronik. Agar terbitan sebuah jurnal dapat mencapai pembacanya secara lebih luas lagi perlu dilakukan penyebaran jurnal melalui lembaga indeksasi yang akan mempermudah penyebaran pencarian artikel ilmiah jurnal, karena pentingnya indeksasi jurnal maka Jurnal Kesehatan Komunitas telah mendaftarkan keberbagai lembaga pengindeks diantaranya [crosreff.org](http://crosreff.org), Indonesia One Search (IOS), Google Scholar, PKP-Index, International Innovative Journal Impact Factor (IIJIF), OCLC Worldcat.org, SINTA dan masih beberapa lagi dalam proses registrasi dan dalam tahap evaluasi kelayakan untuk dapat tampil pada lembaga pengindeks tersebut. Salah satu lembaga pengindeks yang terkenal adalah Direktori Open Access Journal (DOAJ) sehingga konten penelitian yang sudah terindeks pada DOAJ dapat lebih memperluas jangkauan pembacanya. Tim Jurnal Kesehatan Komunitas dalam hal ini telah melakukan registrasi indeksasi pada DOAJ dan sedang dalam tahap evaluasi dan masih harus menunggu selama kurang lebih enam bulan untuk menerima hasil evaluasi tersebut. Mudah mudahan Jurnal Kesehatan Komunitas tetap konsisten dalam melakukan setiap penerbitan dan dapat terus mengeluarkan publikasi ilmiah dan berkembang lagi menjadi jurnal nasional terakreditasi.

Selamat datang di Jurnal Kesehatan Komunitas (KESKOM) dengan Open Journal System Versi 3.0, kami tunggu artikel anda dan selamat berkarya.

Ade Cahya

Journal Manager